



Sosialisasi Pentingnya Literasi di SDN 01 Karangpucung

Lutfi Eskawati¹, Sigit Andi Prasetya Dinata², Moch Bintang Prsika³

^{1,2,3} STKIP Darussalam Cilacap, Indonesia

Email: eskawatiupi@gmail.com¹, sigitandipd@gmail.com², mubintang99@gmail.com³

Article History:

Received: Juli 01, 2023;

Revised: Juli 15, 2023;

Accepted: Juli 29, 2023;

Published: Juli 31, 2023;

Keywords: Socialization,
Literacy, Education, Reading

Abstract: Literacy can be understood as a person's ability to read and write. Literacy mastery is an important indicator to improve the achievements of the younger generation in achieving success. Instilling literacy as early as possible must be realized because it is the main capital in realizing an intelligent and cultured nation. Socialization regarding the importance of literacy at SDN 01 Karangpucung is expected to be able to foster interest in reading and writing for the younger generation of Indonesia. Train in communicating well, politely and in an organized manner. So that in this case the mindset or thought patterns of students will also progress and develop. This socialization is also considered very important because considering the condition of our country, where the younger generation is currently very active in using gadgets and surfing the internet, while reading habits are starting to decrease. Even from the results of research in 2021 by the Language Development and Fostering Agency, Hafidz explained "Indonesia is experiencing a literacy emergency."

Abstrak

Literasi dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Penanaman literasi sedini mungkin harus disadari karena menjadi modal utama dalam mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudaya. Sosialisasi mengenai pentingnya literasi di SDN 01 Karangpucung diharapkan mampu menumbuhkan minat membaca dan menulis bagi generasi muda Indonesia. Melatih dalam berkomunikasi secara baik, sopan dan tertata. Sehingga dalam hal ini mindset atau pola pikir peserta didik juga akan maju dan berkembang. Sosialisasi ini juga dirasa sangat penting karena mengingat kondisi negara kita, dimana generasi muda saat ini sangat aktif menggunakan gawai dan berselancar di dunia maya, sedangkan kebiasaan membaca mulai berkurang. Bahkan dari hasil penelitian di tahun 2021 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Hafidz memaparkan "Indonesia mengalami darurat literasi."

Kata Kunci: Sosialisasi, Literasi, Pendidikan, Membaca

1. PENDAHULUAN

Menurut Unesco, pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Unesco menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Generasi muda saat ini sangat aktif menggunakan gawai dan berselancar di dunia maya, sedangkan kebiasaan membaca mulai berkurang. Hafidz juga memaparkan hasil penelitian di tahun 2021 bahwa Indonesia mengalami darurat literasi. Seseorang tidak menyadari bahwa keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita, karena pengetahuan diperoleh melalui membaca.

STKIP Darussalam Cilacap sebagai salah satu perguruan tinggi di Cilacap menaruh perhatian yang sangat tinggi untuk menggali, mengedukasi, mengembangkan, serta

mendemonstrasikan mengenai pentingnya literasi di SDN 01 Karangpucung. Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dan STKIP Darussalam Cilacap untuk peningkatan kualitas minat baca di kecamatan Karangpucung.

Sosialisasi ini juga merupakan bentuk edukasi dan penyuluhan tentang literasi membaca kepada peserta didik SDN 01 Karangpucung, dengan tujuan agar mereka memiliki kemampuan literasi yang tinggi sehingga dapat berpikir kritis dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kegiatan ini juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mampu berkomunikasi dengan baik serta berkolaborasi bersama peserta didik yang lain tanpa terjadi perpecahan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dengan 5 tahap. Tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan segala persiapan yang akan digunakan selama kegiatan. Tahap kedua berupa survey-pra kegiatan, yaitu berupa pembagian kuisisioner yang berisikan pemahaman terhadap Literasi. Tahap ketiga berupa pemaparan materi. Tahap keempat yaitu tahap penyamaan persepsi tentang Literasi. Tahap terakhir berupa tahap tanya jawab sekaligus tahap penutupan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi mencakup lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemahiran teknologi, kesadaran politik, pemikiran kritis, dan kepekaan terhadap lingkungan. Menurut Kirsch dan Jungeblut dalam karya mereka "*Literacy: Profile of America's Young Adult,*" literasi didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam memanfaatkan informasi guna meningkatkan pengetahuan, sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Pemahaman terhadap literasi ini sangat penting bagi setiap individu untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi bangsa, sehingga Indonesia dapat bangkit dari keterpurukan dan bersaing secara setara dengan negara lain. Pentingnya kesadaran literasi berperan penting dalam keberhasilan individu dalam mengatasi berbagai tantangan. Literasi membaca dan menulis dapat dikatakan sebagai cikal bakal segala bentuk literasi karena latar belakang sejarahnya yang luas. Pada mulanya literasi membaca dan menulis hanya dipersepsikan sebagai literasi dalam arti mengenal huruf dan angka, serta kemampuan membaca dan menulis. Namun, hal ini juga dapat dipahami sebagai kapasitas komunikasi yang efektif dalam masyarakat.

Dengan demikian, literasi membaca dan menulis mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membaca, menulis, mencari, menavigasi, mengolah, dan memahami informasi dalam rangka menganalisis, merespons, dan memanfaatkan teks tertulis untuk mencapai tujuan, meningkatkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi di lingkungan sosial. Tidak diragukan lagi, literasi membaca dan menulis mempunyai arti penting. Tindakan membaca dan menulis adalah salah satu praktik paling awal yang diketahui dalam sejarah peradaban manusia. Ketika seseorang mahir membaca dan menulis, pasti memperoleh pengetahuan lain menjadi jauh lebih mudah. Selain kemampuan membaca dan menulis, literasi membaca dan menulis juga menyangkut pemahaman makna teks tertulis. Namun sebagian anak-anak sekolah zaman sekarang sudah malas untuk literasi. Jangankan untuk membaca buku, memegang buku pun sekarang sudah jarang kita jumpai. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut contohnya kurangnya minat membaca karena mereka lebih senang bermain gadget atau handphone mereka. Hal tersebut terjadi pastinya juga tidak semata mata kesalahan dari anak, tetapi juga minimnya peran orang tua dalam mengontrol anak-anak mereka, dan membiasakan mereka untuk mengenal gadget atau handphone sedari kecil. Faktor lain juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya seperti sekolah, masyarakat dan lingkup pertemanan mereka.

Setelah melakukan observasi penulis melangsungkan sosialisasi mengenai pentingnya literasi di SDN 01 Karangpucung. Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi kali ini berkaitan dengan pengertian literasi menurut berbagai ahli, tujuan literasi, manfaat literasi, jenis-jenis literasi, dan pentingnya membiasakan anak sedari dini mungkin untuk mengenal literasi. Dengan adanya literasi ini peserta didik akan bisa beradaptasi dengan ilmu-ilmu baru yang diterimanya disekolah, dan dengan mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya keterampilan membaca dan menulis di sekolah dasar, atau bisa kita maknai sebagai pembinaan literasi sejak dini. Khususnya di SDN 01 Karangpucung berperan penting dalam menciptakan generasi cerdas dan berdaya saing. Berikut beberapa alasan mengapa sosialisasi mengenai literasi itu penting:

1. Membangun landasan mental

Literasi merupakan fondasi perkembangan kognitif anak. Melalui membaca, anak akan mampu mengembangkan kemampuannya berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah. Jean Piaget merupakan salah satu tokoh yang meneliti perkembangan kognitif dan mengemukakan tahapan-tahapan perkembangan kognitif.

2. Pengayaan kosakata

Semakin banyak anak membaca, semakin banyak kata yang mereka miliki. Sehingga nantinya hal tersebut akan membantu anak-anak untuk berkomunikasi lebih baik.

3. Menumbuhkan Minat Belajar

Anak yang gemar membaca cenderung mempunyai minat belajar yang tinggi. Mereka akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai prestasi akademik yang baik.

4. Mempersiapkan Masa Depan

Kemampuan literasi yang baik akan sangat bermanfaat bagi anak di masa depan, baik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun dalam memasuki dunia kerja. Anak yang gemar literasi biasanya akan cepat untuk mendapatkan informasi-informasi baru yang mampu mendukung perkembangan diri dan masa depannya.

Berikut proses pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya literasi di SDN 01 Karangpucung.

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	10 Agustus 2024	07.30	Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan <i>briefing</i> bersama kepala sekolah dan guru di SDN 01 Karangpucung.
2.		08.30	Mengumpulkan peserta didik SDN 01 Karangpucung di ruang kelas 4 dan kelas 5. Dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pentingnya literasi.
3.		09.15	Sesi <i>sharing</i> dan pembagian buku animasi membaca yang menarik. Peserta didik dilatih cara membaca yang efektif, diselingi dengan <i>games</i> yang mengedukasi.
4.		10.00	Penutupan kegiatan sosialisasi di SDN 01 Karangpucung.

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi di SDN 01 Karangpucung, penulis juga sempat memberikan saran mengenai bagaimana cara sekolah agar mampu meningkatkan minat membaca dan menulis peserta didik di SDN 01 Karangpucung. Cara tersebut dapat dilakukan seperti: membuat pojok baca di setiap kelas, lomba menulis cerpen singkat bagi kelas atas (4,5 dan 6). Program penyediaan buku-buku menarik yang sesuai dengan usia anak,

baik buku cerita, ensiklopedia, maupun buku nonfiksi lainnya. Menciptakan lingkungan yang mendukung literasi (*Creating an environment that supports literacy*), seperti menyediakan kursi yang nyaman, poster bertema literasi, serta motivasi-motivasi yang membangun minat anak untuk mencintai literasi. Terakhir cara yang paling penting untuk dilakukan ialah membangun komunikasi yang baik dengan wali murid. Libatkan orang tua (*Involve parents*), karena dalam hal ini orang tua sebagai *controller* di rumah. Orang tua sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat literasi pada peserta didik khususnya di Sekolah Dasar.

4. SIMPULAN

Literasi dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Dengan kemampuan literasi baca-tulis yang memadai dan mumpuni, kita sebagai individu, masyarakat, dan bangsa tidak akan mudah terombang-ambing oleh berbagai informasi yang beraneka ragam yang datang secara bertubi-tubi kepada kita. Di samping itu, dengan kemampuan literasi baca-tulis yang baik, siswa bisa meraih kemajuan dan keberhasilan. Literasi memiliki peran yang penting bagi kelangsungan hidup manusia, seperti memecahkan masalah, menganalisis, memahami informasi, dan lain-lainnya. Namun, dikarenakan kurangnya kesadaran seseorang tentang pentingnya literasi menjadi salah satu penyebab negara Indonesia menjadi kurang mampu dalam bersaing dengan negara lain.

Oleh karena itu sosialisasi mengenai pentingnya literasi harus sudah mulai di gencarkan secara ketat. Sehingga dalam hal ini setiap individu memiliki tingkat minat literasi yang tinggi. Cara yang dapat kita tempuh supaya generasi Indonesia cinta terhadap literasi ialah dengan membiasakan mereka sedari dini mungkin untuk mengenal, mengerti, mencintai dan menjadikan literasi sebagai sebuah kebiasaan. Terkhusus dalam sosialisasi kali ini lebih difokuskan untuk peserta didik di Sekolah Dasar. Mengutip dari sebuah pepatah : “Semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berpikir; semakin aku banyak belajar, semakin aku sadar bahwa aku tak mengetahui apa pun” -*Voltaire*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2023). Keterampilan membaca. Raja Grafindo Persada.
- Desfitri Eni, dkk. (2023). Sosialisasi pentingnya literasi membaca bagi siswa SD di Kampung Sungai Salak Pesisir Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Juli 2023.
- Faizah, U. D., Sufyadi, S., dkk. (2016). Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahajoe, A. D., & Setyatama, F. (2021). Sosialisasi literasi digital dalam rangka penguatan peran masyarakat menangkal hoaks (studi kasus: Petugas TBM Surabaya). *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*, 3(1), 2021.
- Tarigan, H. G. (2015). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.
- Wahyudi, B. A. (2011). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk guru sekolah dasar. Qinant.